

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melalui rangkaian proses penelitian, pengkajian dan pembahasan yang peneliti lakukan di lapangan terkait penelitian yang berjudul Strategi Pembelajaran *Blended Learning* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas IV SD NU Darussalam Semen, maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan strategi *Blended Learning* pada mata pelajaran PAI saat pandemi COVID-19 di Kelas IV SD NU Darussalam Semen dilaksanakan secara *online* dan *offline*, dengan memilih jenis strategi *ekspository* (penyampaian materi saja) dan *discovery* (penelitian dan pemecahan masalah), mengatur alokasi waktu pembelajaran, dan pembagian kelompok belajar. Selain itu juga mempersiapkan kelas sesuai protokol kesehatan yang berlaku untuk menjaga kesehatan, keamanan dan kenyamanan peserta didik serta pendidik saat kegiatan pembelajaran tatap muka terbatas.
2. Inovasi guru dalam penerapan metode pembelajaran *Blended Learning* pada mata pelajaran PAI saat pandemi COVID-19 di Kelas IV SD NU Darussalam Semen antara lain : guru membuat

rencana pembelajaran darurat yang sesuai tema, penyajian materi dengan lebih bervariasi dan teknik mengelola kelas yang interaktif agar peserta didik tidak merasa bosan saat pembelajaran harus dilaksanakan secara *online*, serta menjalin komunikasi yang intensif dengan orang tua peserta didik dalam menadampingi belajar ananda di rumah. Hal ini selain untuk menjalin silaturahmi dengan wali murid juga untuk memantau perkembangan belajar peserta didik.

B. Saran- saran

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan, ada beberapa hal yang menghambat pelaksanaan strategi *blended learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV SD NU Darussalam Semen, antara lain belum tersedianya sarana internet disekolah untuk memudahkan pendidik saat pembelajaran DARING, kesibukan wali murid dalam mendampingi belajar anak dan semangat belajar peserta didik yang menurun. Keadaan pembelajaran yang tidak menentu dengan adanya peraturan yang berubah-ubah setiap saat serta tuntutan untuk bertahan di masa pandemi ini juga menuntut lembaga pendidikan siap tidak siap harus mengikutinya.

Untuk itu maka penulis mencoba memberikan saran atau masukan yang mungkin dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas bagi SD NU Darussalam Semen, antara lain :

1. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai pucuk pimpinan hendaknya dapat mengerti dan mendukung penuh kebutuhan pendidik dalam mempersiapkan bahan ajar sehingga pendidik dapat berinovasi sebanyak dan sebaik mungkin untuk pembelajaran.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan lebih kreatif dengan menciptakan inovasi-inovasi baru dalam penggunaan strategi pembelajaran, agar siswa termotivasi dan tertarik dalam belajar secara mandiri selama belajar DARING.

3. Bagi peserta didik

Dengan hasil penelitian ini diharapkan peserta didik lebih aktif lagi dalam belajar dan termotivasi dalam mengikuti semua pembelajaran baik secara DARING maupun LURING.

4. Bagi Lembaga

Dengan hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi lembaga dalam pengembangan strategi pembelajaran untuk tahun-tahun berikutnya.